

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara**

MIN 5 Hulu Sungai Utara sebelumnya bernama MIN Sungai Durait Tengah adalah sebuah lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Agama Islam, berada dibawah naungan Kementerian Agama. Mulanya adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang bernama MIS Ar-Rahmaniyah Desa Hambuku Hilir, sekarang Desa itu berubah menjadi Desa Sungai Durait Tengah.

Madrasah ini didirikan pada tanggal 01 Januari 1948 yang dipelopori oleh Abdurrahman May yang baru datang dari Desa Baruh Kembang Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan beliau sekaligus diangkat oleh Masyarakat sebagai Pimpinan Madrasah tersebut. Kemudian MIS Ar-Rahmaniyah ini dinegerikan pada tanggal 25 Nopember 1995 dengan SK Penegerian No.515.A Tahun 1995 diresmikan oleh Bapak Bupati Hulu Sungai Utara Drs.H.Suhailin Muchtar.

Sekarang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara adalah salah satu sekolah negeri yang berlokasi di desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Di Kabupaten Hulu Sungai Utara provinsi Kalimantan Selatan. Di pimpin bapak Markani, S.Pd.I, M.Pd sebagai kepala sekolah dan memiliki tenaga pendidik sebanyak 24 orang rata-rata semuanya berpendidikan Stara-1 (S1). Diantara 20 orang berstatus Aparatur Sipil

Negara (ASN) baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan sisanya berstatus non-ASN (Honorar).

**Table 4.1 Data Tenaga Pendidikan dan Kependidikan**

No	Nama	Pangkat/ Gol Ruang	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	H.Markani,S.Pd.I,M.Pd	Penata Tk.I- III d	Guru Muda/Ke paa	S2
2	Aslamiah, S.Pd.I	Pembina- Iva	Guru Madya	S1
3	Hj. Patmah, S.Pd.I	Penata Tk.1- III d	Guru Muda	S1
4	Hj. Mahdalina, S.Ag	Penata- IIIc	Guru Muda	S1
5	Hj.St. Atikah, S.Pd.I	Penata- IIIc	Guru Muda	S1
6	Aslamiyah, S.Pd.I	Penata- IIIc	Guru Muda	S1
7	Ramlan, S.Pd.I	Penata- IIIc	Guru Muda	S1
8	Nateriani, S.Pd.I	Penata- IIIc	Guru Muda	S1
9	Siti Utari S.Pd.I	Penata- IIIc	Guru Muda	S1
10	Hamkani, S.Pd.I	Penata- IIIc	Guru Muda	S1
11	Abd Gapar, S.Pd.I	Penata- IIIc	Guru Muda	S1
12	Barkatullah, S.Pd.I	Penata Muda Tk.1- III b	Guru Pertama	S1
13	H. Sadian, S.Pd.I	Penata Muda Tk.1- III b	Guru Pertama	S1
14	Akhmad Aminudin, S.Pd.I	Penata Muda- IIIa	Guru Pertama	S1

15	Rayhanatul Jannah, S.Pd	Penata Muda-IIIa	Guru Pertama	S1
16	Arif	-	GBPNS	MAN
17	Rusmilawati, S.Pd.I	-	GBPNS	S1
18	Dwi Pramita, S.Pd,SD	-	GBPNS	S1
19	Haidillah, S.Pd.I	-	GBPNS	S1
20	Barkuni, S.Pd.I	-	GBPNS	S1
21	H. Abdul Maki	-	GBPNS	S1
22	Ajemi, S.Sos	-	Tata Usaha	S1
23	Haderawi,S.Pd.I	-	Clening Service	S1
24	M. Naser, S.Kom	-	Tata Usaha	S1

Sumber: Dokumentasi Madrasah ibtidaiyah negeri 5 Hulu Sungai Utara, 2023

## 2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara

Sekolah tersebut memiliki visi misi yang telah berjalan selama kurang lebih 13 tahun dari 2010-sekarang.

### a. Visi

Terbentuknya insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki Akhlak mulia, menguasai pengetahuan dasar agama dan umum. Memiliki rasa tanggung jawab melestarikan fungsi lingkungan serta mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup.

### b. Misi

- 1) Meningkatkan sistem pendidikan yang berkualitas
- 2) Membiasakan perilaku mahmubah
- 3) Melaksanakan tadarus Al-Qur'an dan surah-surah pendek

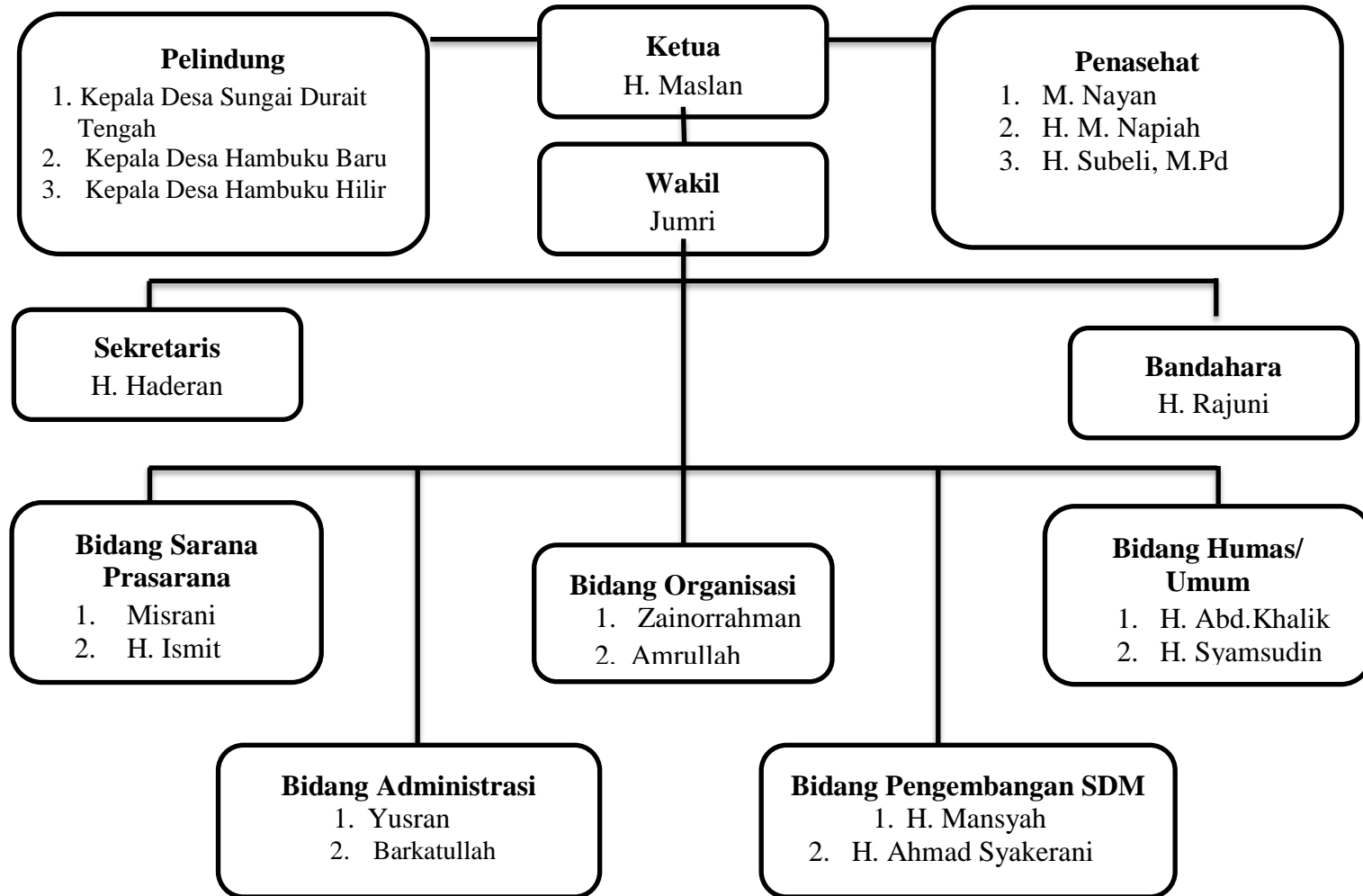
- 4) Melaksanakan shalat dhuha dan membaca surah yasin, waqiah dan al-mulk setiap pagi selasa, rabu dan kamis dari kelas IV,V,VI
- 5) Melaksanakan shalat berjamaah dari kelas III s.d VI
- 6) Melaksanakan olah raga (senam massal)
- 7) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
- 8) Mengembangkan keterampilan siswa (muhadarah)
- 9) Memperingati hari-hari besar islam (PHBI)
- 10) Melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan hidup
- 11) Mencegah pencemaran lingkungan hidup dan,
- 12) Mencegah kerusakan lingkungan hidup.

### **3. Struktur Organisasi Komite MIN 5 Hulu Sungai Utara Periode 2022-2024**

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hierarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan kemana tempat melapor dalam organisasi.

Adapun struktur organisasi Komite MIN 5 Hulu Sungai Utara Periode 2022-2024.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Komite MIN 5 Hulu Sungai Utara Periode 2022-2024**



#### 4. Deskripsi Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data yang dilakukan mulai dari tanggal 06 juli- 06 agustus 2023 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara. Penulis mendapatkan izin untuk mewawancarai informan yang mau diwawancarai sesuai dengan kriteria penelitian yaitu guru yang memiliki aplikasi *mobile banking*. Penulis berhasil melakukan wawancara terhadap 10 orang guru (informan) yang memiliki kriteria tersebut.

Identitas informan dalam penelitian ini dari nama, jenis kelamin umur, pendidikan terakhir dan jabatan. Berdasarkan hasil dari wawancara 10 orang tersebut terdapat 5 orang informan laki-laki dan 5 orang informan perempuan, pendidikan terakhir semua informan S1 kecuali informan 1 yaitu bapak kepala sekolah berpendidikan S2 dan jawaban yang diberikan sangat beragam dalam hal penggunaan aplikasi *mobile banking*. Berikut ini adalah hasil wawancara tersebut:

##### 1. Informan 1

Nama : Bapak Markani, S.Pd.I, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 42 tahun

Pendidikan terakhir : S2

Hasil wawancara dengan bapak Markani menyatakan bahwa mengetahui aplikasi *mobile banking* yaitu sebuah produk perbankan untuk memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi. Bapak

Markani menggunakan *mobile banking* BSI Mobile dan BRIMO. Tertarik menggunakannya karena memudahkan dalam banyak hal dan tentunya sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Membantu banyak transaksi yang di lakukan seperti cek saldo, transfer, pembayaran seperti bayar PLN, PDAM, BPJS, Indihome dan lain sebagainya.

Bapak Markani mengetahui aplikasi ini dari pihak bank langsung yang melakukan sosialisasi sejak kurang lebih 4 tahun yang lalu. Selama penggunaannya sangat merasa terbantu dalam hal kebutuhan sehari-hari seperti yang telah disebutkan diatas yang biasa melakukan transaksi tersebut pada tiap-tiap bulannya. Selama menggunakan aplikasi *mobile banking* tidak ada merasakan hambatan apapun namun hanya saja kadang terkendala dari jaringan atau gangguan sistem pada perbankan itu sendiri.

## 2. Informan 2

Nama : Bapak Barkatullah, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 40 tahun

Pendidikan terakhir : S1

Bapak Barkatullah menyatakan dari hasil wawancara bahwa mengaku mengetahui aplikasi *mobile banking* dan menggunakannya. *Mobile banking* yang digunakan bapak barkatullah adalah BRIMO dan Livin dari bank Mandiri tujuannya untuk mengetahui uang masuk dan keluar atau isi saldo. Selain itu juga kata bapak barkatullah membantu

dalam kebutuhan sehari-hari seperti membeli listrik dan membeli paket kouta.

Bapak Barkatullah mengenal aplikasi *mobile banking* dari sosialisasi pihak bank di Madrasah ini sekitar 2/3 tahun yang lalu dan merasa tertarik menggunakannya karena kemudahan dalam hal bertransaksi yaitu hanya melalui *smartphone* tanpa pergi jauh lagi ke bank dengan mudah melakukan transaksi. Bapak barkatullah merasa terbantu dengan adanya aplikasi *mobile banking* tersebut. Hanya saja apabila gangguan pada jaringan atau gangguan perbankan yang menjadi hambatan dalam transaksi ini.

### 3. Informan 3

Nama : Bapak Abdul Gapar, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 40 Tahun

Pendidikan terakhir : S1

Bapak Abdul Gapar menyatakan dari hasil wawancara bahwa mengaku mengetahui aplikasi *mobile banking* dan menggunakannya. *Mobile banking* yang digunakan bapak Abdul Gapar adalah BRIMO dan BSI Mobile yang tujuannya untuk mengetahui uang masuk dan keluar (saldo dan mutasi).

Bapak Abdul Gafar mengenal aplikasi *mobile banking* dari sosialisasi pihak bank di madrasah ini sekitar 2/3 tahun yang lalu dan merasa tertarik menggunakannya karena kemudahan untuk mengetahui



uang masuk dan keluar dan tidak perlu lagi jauh-jauh pergi ke bank. Transaksi yang sering digunakan hanyalah informasi saldo. Karena Bapak Abdul Gafar yang sering melakukan transaksi tarik tunai saja melalui mesin ATM. Pernyataan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gafar mengetahui banyak manfaat dan kemudahan yang ada pada *mobile banking* namun kendala yang dirasakan yaitu bingung bagaimana menggunakannya misalnya salah satunya tarik tunai bisa dilakukan lewat *mobile banking* namun tidak tahu seperti apa proses dari *smartphone* ke ATM sehingga berhasil mengeluarkan uang tunai.

#### 4. Informan 4

Nama : Ibu Mahdalina S. Ag

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 50 Tahun

Pendidikan terakhir : S1

Ibu Mahdalina menyatakan dari hasil wawancara bahwa mengaku mengetahui aplikasi *mobile banking* dan menggunakannya. *Mobile banking* yang digunakan adalah BSI Mobile yang tujuannya untuk mengetahui uang masuk dan keluar (saldo dan mutasi).

Ibu Mahdalina menyatakan sekitar 2/3 tahun sudah menggunakannya dari mengetahuinya dari sosialisasi pihak bank yang datang ke sekolah. Informasi saldo adalah transaksi yang sering digunakan karena biasa melakukan transaksi penarikan saja. kadang transfer juga digunakan namun kurang mengerti menggunakannya

sendiri karena khawatir untuk melakukan kesalahan maka dalam melakukannya meminta bantuan kepada orang yang lebih bisa atau mengerti dalam hal transaksi online tersebut. Hambatan yang dirasakan adanya kebingungan atau perasaan takut salah dalam melakukan transaksi dan kalau adanya gangguan pada jaringan atau gangguan perbankan.

5. Informan 5

Nama : Ibu ST. Atikah S.Pd.I

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 55 Tahun

Pendidikan terakhir : S1

Pernyataan dari hasil wawancara terhadap Ibu St. Atikah mengetahui aplikasi *mobile banking* yaitu untuk memudahkan nasabahnya mengetahui uang masuk dan keluar dan memudahkan untuk transfer tanpa harus pergi ke ATM lagi. *Mobile banking* yang dimiliki yaitu BSI Mobile dan Aksel Mobile.

Ibu St. Atikah menyatakan sekitar 2/3 tahun sudah menggunakannya dan mengetahuinya dari sosialisasi pihak bank yang datang ke sekolah. Transaksi yang sering digunakan hanya informasi saldo namun untuk melakukan transaksi transfer pada *mobile banking* harus meminta bantuan pada orang lain atau pada yang mengerti menggunakannya karena takut akan kesalahan yang akan membuat rugi

diri sendiri. Hambatan yang dirasakan saat adanya gangguan pada jaringan yang membuat terhambatnya transaksi yang akan dilakukan.

6. Informan 6

Nama : Ibu Rayhanatul Jannah, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 30 Tahun

Pendidikan terakhir : S1

Pernyataan dari hasil wawancara terhadap Ibu Rayhanatul Jannah mengetahui aplikasi *mobile banking* yaitu aplikasi dari perbankan untuk memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankannya. Ibu Rayhanatul Jannah menggunakan BSI Mobile dan Aksel Mobile.

Ibu Rayhanatul Jannah menyatakan mengetahui *mobile banking* saat pembukaan rekening dibank sekitar 2 tahunan yang lalu dan ditawarkan membuat atau *mendownload* sebuah aplikasi yaitu *mobile banking* untuk memudahkan transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja. Membantu dalam kebutuhan sehari-hari. Membantu banyak transaksi yang di lakukan seperti cek saldo, transfer, pembayaran seperti bayar PLN, PDAM, BPJS, Indihome. Kendala atau hambatan yang dirasakan tidak banyak hanya saja apabila gangguan pada jaringan atau gangguan perbankan yang menjadi hambatan dalam bertransaksi.

7. Informan 7

Nama : Bapak. Ramlan, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 57 Tahun

Pendidikan terakhir : S1

Bapak Ramlan menyatakan dari hasil wawancara bahwa mengaku mengetahui aplikasi *mobile banking* dan menggunakannya. *Mobile banking* yang digunakan adalah BRIMO dan Livin dari bank Mandiri tujuannya untuk mengetahui uang masuk dan keluar atau mutasi dan transfer.

Bapak Ramlan menyatakan mengetahui *mobile banking* saat pembukaan rekening dibank sekitar 4 tahunan yang lalu dan ditawari membuat atau *mendownload* sebuah aplikasi yaitu *mobile banking* untuk memudahkan transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja. Bapak Ramlan merasa bahwa *mobile banking* sangat berguna atau membantu untuk mentransfer dari bank satu kebank lainnya yang dulu dilakukan harus perg kebank sekarang bisa dilakukan melalu *handphone* saja. Namun hanya informasi saldo dan transfer saja yang bisa dilakukan kalau transaksi lainnya belum berani mencoba. Kendala yang dirasakan tidak banyak hanya saja apabila gangguan pada jaringan atau gangguan perbankan yang menjadi hambatan daam transaksi ini.

#### 8. Informan 8

Nama : Ibu Siti Utari, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 58 Tahun

Pendidikan terakhir :S1

Ibu Siti Utari menyatakan dari hasil wawancara bahwa mengaku mengetahui aplikasi *mobile banking* dan menggunakannya. *Mobile banking* yang digunakan adalah BRIMO dan Livin dari bank Mandiri tujuannya untuk mengetahui uang masuk dan keluar pada informasi saldo maupun mutasi.

Ibu Siti Utari menyatakan sekitar 2/3 tahun sudah menggunakannya dari mengetahuinya dari sosialisasi pihak bank yang datang ke sekolah diminta untuk membuat *mobile banking* untuk memudahkan dalam mengetahui uang masuk maupun keluar hanya sebatas itu saja tidak ada transaksi yang lainnya. Informasi saldo adalah yang sering digunakan. Belum pernah melakukan transaksi yang lain karena biasa melakukan transaksi penarikan saja melalui mesin ATM dengan ATM. Kendala yang dirasakan apabila gangguan pada jaringan atau gangguan perbankan.

9. Informan 9

Nama : Bapak. Akhmad Aminudin, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 31 Tahun

Pendidikan terakhir : S1

Bapak Akhmad Aminudin menyatakan bahwa mengetahui aplikasi *mobile banking* yaitu sebuah produk perbankan untuk memudahkan nasabahnya daam melakukan transaksi. Bapak Akhmad

Aminudin menggunakan *mobile banking* Livin Mandiri dan BRIMO. Tertarik menggunakannya karena memudahkan dalam banyak hal dan tentunya sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Membantu banyak transaksi yang di lakukan seperti cek saldo, transfer, pembelian dan pembayaran.

Bapak Akhmad Aminudin menyatakan mengetahui *mobile banking* saat pembukaan rekening disalah satu bank sekitar 2 tahunan yang lalu dan ditawari membuat atau *mendownload* sebuah aplikasi yaitu *mobile banking* untuk memudahkan transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja. Diajari cara mencek saldo dan melakukan pembayaran. Transaksi yang sering digunakan yaitu cek saldo, pembayaran dan pembelian misalnya beli pulsa, listrik karena itulah kebutuhan yang biasa dilakukan melalui *mobile banking* yang membantu setiap dibutuhkan. Kendala yang dirasakan hanya apabila gangguan pada jaringan atau gangguan perbankan.

#### 10. Informan 10

Nama : Ibu Patmah, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 57 Tahun

Pendidikan terakhir : S1

Ibu Patmah menyatakan dari hasil wawancara bahwa mengaku mengetahui aplikasi *mobile banking* dan menggunakannya. *Mobile*

*banking* yang digunakan adalah BRIMO dan Livin dari bank Mandiri tujuannya untuk mengetahui uang masuk dan keluar.

Ibu Patmah menyatakan sekitar 2/3 tahun sudah menggunakannya dari mengetahuinya dari sosialisasi pihak bank yang datang ke sekolah untuk *mendownload* sebuah aplikasi untuk memudahkan nasabah dalam melakukan cek saldo dan transaksi lainnya. Informasi saldo dan mutasi adalah transaksi yang sering digunakan karena hanya mengerti dan hanya membutuhkan fitur tersebut karena Ibu Patmah sering melakukan transaksi tarik tunai saja melalui mesin ATM langsung. Kendala yang dirasakan apabila gangguan pada jaringan atau gangguan perbankan.

## **B. Analisis Data**

Di Madrasah ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara Memiliki banyak guru-guru yang yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sampai non-ASN (Honorar). Jenis pembayaran gaji dari melalui rekening bank atau secara tunai (Cash).

Perbankan sangat berkembang dan di Indonesia begitu banyak memiliki perbankan baik konvensional dan syariah yang akhir-akhir ini ramai perbankan syariah. Perbankan konvensional diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Centra Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Mandiri, dan lain sebagainya.

Sedangkan perbankan syariah diantaranya Bank Muamalat dan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Perbankan yang digunakan atau dipakai para guru ada konvensional maupun syariah bahkan ada atau banyak yang memiliki lebih dari satu perbankan tidak hanya satu melainkan lebih dari satu. Para guru ASN yang mendapatkan gaji melalui rekening semuanya memilikinya. Perbankan yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
- b. Bank Syariah Indonesia (BSI)
- c. Bank MANDIRI
- d. Bank Kalsel (Kalimantan Selatan)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa setiap orang mempunyai pendapat dan pengetahuan yang berbeda beda tentang aplikasi *Mobile banking*. Tidak semuanya memahami cara menggunakan fitur yang ada pada *mobile banking*, alasan awal informan menggunakannya *mobile banking* karena untuk memudahkan informan mengetahui gaji masuk hanya melalui *handphone* saja yang membuat guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara menggunakan aplikasi *Mobile banking* tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi atau pemahaman guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara dalam penggunaan aplikasi *mobile banking*. Apakah para guru mengetahui dan menggunakan aplikasi *mobile banking* dan apakah memahami dalam menggunakannya atau berkaitan dengan hal lainnya tentang penggunaan *mobile banking*.



## 1. Literasi Digital penggunaan aplikasi *mobile banking* pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui literasi nasabah khususnya pada guru MIN 5 HSU dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*. Literasi artinya kemampuan atau pemahaman dari nasabah dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*.

Literasi dalam penggunaan aplikasi *mobile banking* merupakan pemahaman dan suatu kemampuan yang dilakukan pemiliknya untuk memudahkan aktivitas transaksi perbankan melalui *smartphone* dengan jaringan internet.

Literasi dalam penggunaan *mobile banking* mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan layanan perbankan melalui perangkat seluler, seperti *smartphone*. Melibatkan pemahaman tentang cara mengoperasikan aplikasi *mobile banking*, berinteraksi dengan fitur-fitur yang ada didalamnya.

Pengetahuan penting dimiliki seseorang dari hasil wawancara pada guru MIN 5 Hulu Sungai Utara semua informan aplikasi *mobile banking* berguna untuk memudahkan mereka dalam melakukan transaksi perbankannya informan mengetahui aplikasi *mobile banking* dan menggunakannya sebagai alat bantu untuk mengetahui pembayaran gaji mereka atau uang masuk maupun keluar.

Pemahaman tentang fitur dan fungsi, Hasil wawancara pada guru MIN 5 Hulu Sungai Utara sebagian besar informan memahami fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi *mobile banking*, seperti transfer dana, pembayaran

tagihan, cek saldo, riwayat transaksi, dan lain-lain dan menggunakan fitur-fitur tersebut secara berulang-ulang dan sebagian kecil hanya memahami salah satu fitur yaitu informasi saldo.

Pemahaman tentang transaksi dan biaya, Pengguna *mobile banking* harus memahami jenis transaksi yang mereka lakukan, seperti transfer antarbank atau pembayaran tagihan, serta biaya yang terkait dengan setiap transaksi. Literasi dalam hal ini membantu pengguna untuk menghindari biaya yang tidak perlu atau tidak diharapkan.

Kemampuan menggunakan, Literasi *mobile banking* melibatkan kemampuan tentang bagaimana memantau dan mengelola akun secara efektif. Pengguna harus mampu memeriksa saldo, memeriksa transaksi terakhir, mengatur pemberitahuan atau peringatan, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menjaga keamanan dan keseimbangan akun mereka.

Literasi dalam penggunaan *mobile banking* melibatkan kemampuan untuk memecahkan masalah sederhana yang mungkin timbul selama penggunaan aplikasi. Misalnya, jika terjadi kesalahan saat melakukan transaksi, pengguna harus dapat mencari solusi, menghubungi layanan pelanggan, atau mengerti proses penyelesaian masalah yang tersedia.

Para informan atau guru di Madrasah Ibtidayah Negeri 5 Hulu Sungai Utara dalam hasil wawancara tidak banyak mengetahui kegunaan yang ada dalam aplikasi *mobile banking* seperti cara tarik tunai pada *mobile banking* dan cara menggunakan Qris pada *mobile banking* karena tidak adanya inovasi edukasi pengenalan atau sosialisasi yang dilakukan pihak bank.

Literasi aplikasi *mobile banking* juga melibatkan pengalaman langsung dan praktik penggunaan aplikasi secara teratur. Semakin sering menggunakan aplikasi, semakin mendapatkan kemudahan menggunakannya. Hasil wawancara semua informan sering dan biasa melakukan pengecekan informasi saldo saja namun transaksi lainnya juga digunakan namun hanya dari sebagian informan saja.

Literasi berupa pengetahuan mengenai *mobile banking* sebagai produk perbankan yang ada, Semakin banyak seseorang mengetahui tentang fitur-fitur *mobile banking* maka seseorang semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan masalah yang menyangkut aktivitas atau kebutuhan nasabah dalam hal untuk memudahkan transaksi perbankan.

Menurut teori Potter dalam Widyastuti, Nuswantoro, dan Sidhi, upaya untuk membangun masyarakat yang berpusat pada teknologi digital lebih dari sekadar menyediakan media digital termasuk menyesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari. (Setyaningsih dkk., 2019)

Tingkat pemahaman literasi Teknologi Informasi Komunikasi diukur dengan menggunakan *Personal Capability Maturity Model (P-CMM)*. Dari sini dapat dilihat literasi TIK informan berada pada tingkat ketiga karena memiliki kesadaran akan pemahaman dalam pengetahuannya dan sering menggunakan teknologi serta menyadari bagaimana teknologi dan sering berulang-ulang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Belum sampai pada tingkat keempat yang mana informan belum sampai meningkatkan kualitas dirinya.

Sesuai dengan hasil wawancara pada informan diatas dalam penelitian ini sebagian atau 5 informan dari 10 infroman yang diwawancarai memahami betul aplikasi *mobile banking* dalam pernyataanya semua informan mengetahui bahwa *mobile banking* untuk memudahkan dan membantu transaksi di mana saja dan kapan saja. sebagian atau 5 informan dari 10 infroman yang diwawancarai hanya sedikit memahami aplikasi *mobile banking* yaitu dalam pernyataan tentang transaksi yang dilakukan nasabah terbatas karena belum mengetahui dan mengerti secara menyeluruh cara menggunakan fitur-fitur yang ada dalam *mobile banking*.

Transaksi yang semua informan sering lakukan yaitu info saldo, transfer. Namun hanya pada sebagian informan yang biasa melakukan transaksi selain informasi saldo, transfer yaitu pembayaran dan pembelian. Sedangkan semua informan belum pernah menggunakan transaksi seperti *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*, E-mas dan tarik tunai.

Merujuk kepada teori *Personal Capabilty Maturity Model (P-CMM)*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata informan telah menguasai dan memahami pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan untuk *mobile banking* dan secara teratur mempergunakan standar *mobile banking* tersebut dalam menjalankan tugas sehari-hari. Terbukti sering menggunakannya dalam bertransaksi seperti cek saldo, transfer, pembayaran PLN, PDAM, BPJS, dan Indihome sesuai dengan kebutuhannya sehari-hari. Dikatakan semua informan sering menggunakan *mobile banking* dalam kebutuhan

sehari-hari namun tanpa memberikan kontribusi signifikan karena keterbatasan informasi ataupun inovasi dari pihak perbankan.

Dalam teori Wulandari, 2018 pada Bab 2 tingkatan pemahaman terbagi menjadi tiga bagian yaitu tingkat paham adalah Pengetahuan yang sudah dapat digunakan dan dijelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun paham, dalam tingkatan ini orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (di dunia nyata). tingkat cukup paham adalah kemampuan seseorang yang hanya sekedar mengetahui sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpang siur. tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan 10 orang informan Maka disimpulkan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara Memiliki literasi tingkat paham namun masih terbatas karena informan memahami meskipun kurang memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuannya dalam menggunakan *mobile banking*.

Selaras dengan penelitian Putri Kartni (2020) menyatakan literasi masyarakat Kecamatan Muara Komam dapat dikatakan sedang karena hanya mengetahui Literasi masyarakat Kecamatan Muara Komam tentang lembaga keuangan syariah adalah masih terbatas. karena masyarakat hanya mengetahui keberadaan tempat dan hanya pada istilah-istilah saja seperti

lembaga keuangan syariah contoh (Bank Bri Syariah) menggunakan sistem bagi hasil, sementara lembaga keuangan konvensional menggunakan sistem bunga juga sudah mengetahui dan memahami bahwa riba dan bunga tidak dibolehkan didalam islam.

Meningkatkan literasi digital bagi pengguna *mobile banking* dengan membaca panduan pengguna, terus mengikuti perkembangan teknologi dan kebijakan perbankan yang berkaitan. Dengan literasi digital yang baik, pengguna dapat memanfaatkan *mobile banking* secara maksimal dengan kepercayaan diri dan kesadaran yang tinggi terhadap keamanan dan privasi mereka. Menjaga keamanan serta privasi informasi pribadi dan pastikan untuk membaca dengan cermat kebijakan privasi, persyaratan penggunaan, dan ketentuan lain yang terkait dengan penggunaan aplikasi *mobile banking*. Hal ini akan membantu untuk memahami hak dan tanggung jawab sebagai pengguna aplikasi.

## **2. Faktor yang mempengaruhi literasi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara dalam penggunaan aplikasi mobile banking.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi literasi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara. Faktor literasi merupakan penyebab kemampuan dari pemahaman seseorang dalam hal ini adalah dalam penggunaan aplikasi *mobile banking*.

Kapasitas dan keterampilan seseorang dalam menggunakan komputer, internet, dan teknologi digital lainnya tetap harus lebih diasah, terutama dalam hal menerima atau menolak, mengevaluasi, menemukan, suatu

informasi yang didapat. Faktor usia, pengalaman, pengetahuan akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan mempengaruhi pada literasi seseorang. Pengalaman langsung dan praktik penggunaan aplikasi secara teratur serta semakin sering menggunakan aplikasi, semakin mendapatkan kemudahan menggunakannya. Sesuai dengan teori yang ada di bab 2 faktor yang mempengaruhi literasi ada dua(2) yaitu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi literasi secara internal yaitu usia.

Tabel 4.2 faktor internal berdasarkan usia

No	Nama	Usia
1.	H. Markani, S.Pd.I, M.Pd	42 tahun
2.	Hj. Patmah, S,Pd.I	57 tahun
3.	Hj. Mahdalina. S.Ag	50 tahun
4.	Hj. St. Atikah, S.Pd.I	55 tahun
5.	Siti Utari, S.Pd.I	58 tahun
6.	H. Ramlan, S.Pd.I	57 tahun
7.	Abd Gapar S.Pd.I	40 tahun
8.	Barkatullah, S.Pd. I	40 tahun
9.	Rayhanatul Jannah, S.Pd	30 tahun
10.	Akhmad Aminudin S.Pd.I	31 tahun

Sumber: Dokumentasi Madrasah ibtdaiyah negeri 5 Hulu Sungai Utara, 2023

Dari data diatas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi literasi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara dalam penggunaan aplikasi *mobile banking* yaitu pada Faktor internal yang dipengaruhi literasi yaitu usia.

Sesuai dengan teori dari bab 2 bahwa bertambahnya usia seseorang dapat memengaruhi pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, dan ada usia-usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

Hasil wawancara 4 orang informan pada no 4,5,8,10 yang telah berumur dari 50 tahun bahkan lebih menyatakan bahwa hanya pernah dan sering menggunakan satu transaksi saja pada *mobile banking* yaitu informasi saldo saja dan ada juga melakukan transfer dengan meminta bantuan kepada orang lain atau anaknya sendiri karena merasa takut dalam menggunakannya dan bingung, khawatir akan mengalami kerugian. Sedangkan pada 6 orang informan lainnya pada no 1,2,3,6,7 dan 9 yang berumur kurang dari 50 tahun menyatakan pernah atau sering melakukan transaksi setiap hari atau setiap bulannya seperti pembayaran, pembelian, transfer, informasi saldo dan lain sebagainya.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi literasi secara internal yaitu pendidikan dan pekerjaan

Tabel 4.3 faktor eksternal berdasarkan pendidikan dan pekerjaan

No	Nama	Pendidikan	Pekerjaan
----	------	------------	-----------



1	H. Markani S.Pd.I, M.Pd	S2	PNS
2	Hj. Patmah, S.Pd.I	S1	PNS
3	Hj. Mahdalina. S.Ag	S1	PNS
4	Hj. St. Atikah, S.Pd.I	S1	PNS
5	Siti Utari, S.Pd.I	S1	PNS
6	H. Ramlan, S.Pd.I	S1	PNS
7	Abd Gapar S.Pd.I	S1	PNS
8	Barkatullah, S.Pd. I	S1	PNS
9	Rayhanatul Jannah, S.Pd	S1	PNS
10	Akhmad Aminudin S.Pd.I	S1	PNS

Sumber: Dokumentasi Madrasah ibtidaiyah negeri 5 Hulu Sungai Utara, 2023

Faktor eksternal yang mempengaruhi literasi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara adalah pada pendidikan dan pekerjaan, yang mana sesuai dengan teori dari bab 2 bahwa tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, dan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik juga pemahamannya. Sesuai hasil dari wawancara terhadap informan yang berpendidikan S1 dan S2 memiliki tingkat paham yang bagus dalam menggunakan teknolog disini yaitu aplikasi *mobile banking*, semua informan menggunakan transaksi yang ada sesuai kemampuan yang dimiliki.

Faktor pekerjaan turut andil dalam memepengaruhi tingkat pemahaman seseorang dikarenakan pekerjaan seorang guru yang selain memiliki literasi dalam mengajari muridnya juga berliterasi

dalam hal melek akan teknologi yaitu dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* yang berguna untuk mengetahui pembayaran gaji masuk dan keluar.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan literasi sangat penting untuk dilakukan perkembangan. Pendidikan adalah investasi utama untuk mencapai hal ini. Banyak penelitian yang melakukannya mendokumentasikan tingginya keuntungan di bidang pendidikan.

Dari hasil wawancara semua informan adalah seorang guru yang berpendidikan S1 dan bekerja sebagai guru atau pegawai negeri sipil yang mana semua informan memahami penggunaan dalam aplikasi *mobile banking*. Paling sering membantu dalam mengecek informasi saldo untuk mengetahui pembayaran gaji atau uang masuk bahkan juga uang keluar. faktor pendidikan dan pekerjaan tersebut berpengaruh dalam literasi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara terdalam penggunaan aplikasi *mobile banking*.

### **3. Hambatan atau tantangan yang dihadapi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara dalam penggunaan aplikasi *mobile banking*.**

Tujuan penelitian untuk mengetahui hambatan atau tantangan yang dihadapi nasabah khususnya pada guru MIN 5 HSU dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*. Hambatan artinya yang menghalangi suatu yang

dimaksud disini adalah kendala dalam melakukan transaksi pada aplikasi *mobile banking*.

Terlepas dari keunggulan teknologi yang disediakan *mobile banking*, sejumlah bisnis mengalami kegagalan inovasi yang mungkin disebabkan oleh tindakan seseorang yang menolak perubahan. Akibatnya, akan semakin sulit bagi bisnis untuk menerima penyesuaian yang dapat ditangani oleh pasar pembayaran seluler. Ketika ide-ide inovatif tidak dibagikan secara memadai dan ketika ide-ide tersebut tidak diterima secara efektif, inovasi terhadap suatu produk atau layanan dapat ditolak. Sangat penting untuk menyelidiki dan memahami hambatan untuk mencegahnya sebelum terjadi.

Hambatan yang terkait langsung dengan inovasi itu sendiri disebut hambatan fungsional, Faktor lain yang dapat mempengaruhi keraguan konsumen adalah kesulitan menggunakan fitur baru. Kompleksitas penemuan adalah tingkat kesulitan yang dianggap sulit untuk dipahami dan diterapkan. Karena barang-barang ini dapat digunakan oleh semua orang dan tidak membutuhkan banyak waktu untuk mempelajarinya, elemen ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi barang-barang inovatif kuat ketika orang melihat bahwa kesederhanaan penggunaan mempercepat mereka karena produk ini dapat digunakan oleh siapa saja dan tidak membutuhkan banyak waktu untuk mempelajarinya.

*Mobile banking* bertujuan untuk memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan, *mobile banking* mudah digunakan dengan mengikuti langkah-langkah yang ada hanya dengan memasukkan kata sandi

dan pin dan tidak perlu banyak waktu untuk melakukan transaksi di dalamnya.

Ketergantungan pada koneksi internet adalah tantangan atau hambatan yang dialami oleh pengguna *mobile banking*. Pengguna tidak dapat dengan mudah menggunakan layanan *mobile banking* jika koneksi internet tidak dapat diandalkan atau tidak ada. Hasil wawancara semua informan menyatakan bahwa kendala atau hambatan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* adalah koneksi internet atau gangguan pada jaringan yang berakibat tidak dapat melakukan transaksi yang akan nasabah lakukan.

Literasi teknologi yang rendah juga menjadi rintangan. Antara pengguna yang membingungkan atau kurangnya petunjuk yang jelas dapat membuat aplikasi *mobile banking* sulit digunakan oleh sebagian pengguna. Sebagian dari hasil wawancara terhadap informan merasa kebingungan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* karena tidak adanya informasi yang jelas dari perbankan tentang fitur-fitur yang ada didalamnya digunakan untuk apa dan bagaimana proses melakukannya.

Takut terjadi kesalahan transaksi, Beberapa konsumen mungkin enggan menggunakan teknologi ini karena khawatir akan membuat kesalahan saat menggunakan aplikasi *mobile banking*. Mereka mungkin khawatir bahwa kesalahan dapat merugikan atau menghabiskan uang mereka. Karena merasa kebingungan lalu timbullah rasa takut dari hasil wawancara salah satu informan sebagai nasabah merasa takut akan menggunakan *mobile banking*

pada fitur tarik tunai karena takut uangnya tidak keluar dari mesin ATM, inilah karena tidak adanya informasi atau sosialisasi dari pihak perbankan untuk mengenalkan fitur, kegunaannya dan cara menggunakannya ke para nasabahnya.

Pernyataan semua informan pada hasil wawancara menyatakan terdapat kendala atau hambatan yang dirasakan dalam mengakses *mobile banking* pada jaringan internet untuk dapat berjalannya suatu transaksi maka apabila ketersediaan jaringan tidak ada atau terjadinya gangguan jaringan seluler operator maka akan menghambat transaksi yang akan dilakukan nasabah.

Pernyataan sebagian informan pada hasil wawancara menyatakan bingung dan merasa takut salah dalam menggunakan *mobile banking* dan khawatir bahwa kesalahan dapat merugikan bahkan menghabiskan uang mereka. Jadi dalam menggunakannya biasanya di bantu oleh anak atau pada orang yang mengerti dan pastinya terpercaya untuk membantu menggunakannya dari pernyataan sebagian informan.

Diharapkan adanya sosialisasi dari pihak bank untuk mengenalkan cara penggunaan *mobile banking* seperti menjelaskan fitur untuk apa dan bagaimana cara melakukannya sehingga jelas dan bisa digunakan nasabah yang menggunakannya.